

SAMBUTAN

Provinsi Maluku dengan luas wilayah laut lebih dari 90% menyimpan kekayaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang tinggi. Kekayaan sumberdaya alam ini jika dimanfaatkan dengan baik dan benar akan menjadi sumber pendapatan daerah dan akan mensejahterakan masyarakat. Permasalahan besar yang sementara kita hadapi di Maluku adalah tingginya tingkat kemiskinan dan rendahnya pendapatan daerah yang mengantar dan mendudukan Provinsi ini sebagai Provinsi termiskin ke 4 di Indonesia. Sesuatu yang sangat ironis, Maluku dengan kekayaan sumberdaya alam yang sangat melimpah diantaranya sumberdaya kelautan dan perikanan namun masyarakat dan daerahnya tergolong miskin. Sudah cukup banyak sumberdaya alam yang dieksploitasi, sewajarnya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat. Pertanyaannya, apa yang menjadikan daerah ini sebagai daerah miskin sedangkan kaya dengan sumberdaya alamnya terutama perikanan dan kelautan?

Seminar Nasional dengan Tema: Menakar Manfaat Eksploitasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Maluku. Antisipasi Eksploitasi Gas Blok Masela dan Penetapan Maluku Sebagai Lumbung Ikan Nasional, memacu adrenalin kita dari segi akademik maupun ilmiah untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan potensi pikir kita dalam rangka memberikan solusi yang dihadapi oleh masyarakat Maluku di tengah-tengah kekayaan alam yang begitu melimpah. “Kalau kita selama ini mendengar ada ungkapan bahwa ayam mati di lumbung padi, saya kira ini bisa dianalogikan dengan kita”. Kehadiran narasumber dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki, mampu mengantar semua peserta mengeksplorasi kemampuan pikir dalam rangka mencari solusi yang tepat. Kekayaan alam yang ada di Maluku seharusnya membuat masyarakat sejahtera.

Ucapan terima kasih disampaikan secara khusus kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura serta Panitia Pelaksana yang telah menyelenggarakan seminar ini. Penghargaan sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Ketua dan Anggota Tim Editor serta para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses penyelesaian dan penerbitan Prosiding ini. Tuhan kiranya berkati usaha dan kerja keras kita semua.

Ambon, Mei 2020
REKTOR UNPATTI

Prof. D. M. J. Saptanno, S.H., M.Hum